

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEIKUTSERTAAN VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS KAYU TANGI BANJARMASIN TAHUN 2022

THE CONNECTION OF KNOWLEDGE AND SUPPORT FAMILY WITH THE PARTICIPATION OF THE COVID-19 VACCINATION AT THE HEALTH CENTER KAYU TANGI BANJARMASIN IN 2022

Musdalifah¹, Eka Handayani², Hilda Irianty³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin
E-mail: Musdalifah149@gmail.com/ 08984287738

ABSTRAK

Capaian vaksinasi covid-19 di puskesmas kayu tangi banjarmasin tahun 2021 sebanyak 11,390 orang yang telah melakukan vaksin pertama atau (47,35%), Tahun 2022 dari januari-mei menjadi (61%) . Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 di puskesmas kayu tangi banjarmasin tahun 2022. Metode penelitian menggunakan *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah peserta vaksinasi yaitu usia 18-59 tahun di puskesmas kayu tangi banjarmasin sebanyak 362 peserta. Pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* sebanyak 80 orang dengan teknik *Accidental sampling*. Instrument yang digunakan menggunakan uji statistik *chi square* dengan $p < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 (*p-value* 0,566), tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 (*p-value* 0,366) di puskesmas kayu tangi banjarmasin tahun 2022. Diharapkan kepada masyarakat yang belum melakukan vaksinasi covid-19 untuk segera melakukan vaksinasi agar tercapainya kekebalan kelompok untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat covid-19.

Kata kunci : Vaksinasi covid-19, pengetahuan, dukungan keluarga

ABSTRACT

*Achievements Covid-19 vaccination at the health center kayu tangi banjarmasin in 2021 as many as 11,390 people who have To do vaccine first or (47.35%), Year 2022 from january-may be (61%) . Destination study for knowing and analysis connection knowledge and Support family with opt-in Covid-19 vaccination at the health center kayu tangi banjarmasin year 2022. Method study use cross sectional with approach quantitative . Population study is participant vaccination that is 18-59 years old at the health center kayu tangi banjarmasin as many as 362 participants . Taking sample use formula slovin as many as 80 people with technique Accidental sampling . Instruments used use test statistics chi square with $p < 0.05$. Results study this show that no there is connection knowledge with opt-in covid-19 vaccination (*p-value* 0.566), no there is connection Support family with opt-in covid-19 vaccination (*p-value* 0.366) at the health center kayu tangi banjarmasin 2022. Expected to people who haven't To do covid-19 vaccination for quick To do vaccination to achieve immunity group for reduce number pain and Dead due to covid-19.*

Keywords : covid-19 vaccination , knowledge , support family

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. *Covid-19* ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. (Direktorat Promkes, 2020). Hingga tanggal 6 April 2022 Kasus terkonfirmasi covid-19 di dunia 492.189.439 orang dan yang meninggal dunia 6.159.474 orang, sedangkan di Indonesia kasus positif covid-19 6.026.324 orang, sembuh 5.788.714 orang dan meninggal dunia 155.464 orang (satgas covid-19, 2022).

Per tanggal 6 april 2022 di kalimantan selatan kasus positif covid-19 sebanyak 84.163 orang, sembuh sebanyak 81.496, dan meninggal 2.524 orang. Sedangkan di Banjarmasin kasus positif covid-19 sebanyak 21.303 orang, sembuh 20.648 orang dan meninggal 598 orang (dinkes prov kalsel, 2022). Data kemenkes hingga tanggal 6 april 2022 sasaran vaksinasi di Indonesia mencapai 208.265.720 pada vaksin 1,2,dan 3. Di kalimantan selatan sasaran vaksinasi mencapai 3.161.137 pada vaksin 1,2,dan 3 (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan data dinkes kota Banjarmasin hingga tanggal 6 april 2022 capaian vaksin 930.030 pada vaksin 1,2 dan 3 (dinkes kota Banjarmasin, 2022).

Data puskesmas kayu tangi Banjarmasin tahun 2021 peserta vaksinasi covid 19 yaitu 19.959 dengan tingkatan vaksin 1 sebanyak 11,390 orang yang telah di vaksin, artinya sekitar 47,35%, vaksin 2 sebanyak 8.472 orang yang telah melakukan vaksin 2 artinya sekitar 34,57%, vaksin 3 sebanyak 97 orang yang telah divaksin artinya sekitar 0,39% yang telah divaksin dari jumlah penduduk berdasarkan sasaran vaksin di wilayah kerja puskesmas kayu tangi Banjarmasin (Puskesmas Kayu Tangi, 2021). Guna menekan kasus yang terus bertambah, pemberian vaksin *covid-19* mulai dilakukan. Sejak vaksin *covid-19* tiba di Indonesia tidak sedikit masyarakat yang belum setuju akan anjuran pemerintah untuk menjalani vaksinasi *covid-19*. Vaksinasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin *covid-19* adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini (dinkes kabupaten buleleng, 2021).

Keikutsertaan mempunyai arti adalah perilaku seseorang untuk mengikuti saran tenaga medis ataupun tenaga kesehatan sesuai dengan ketentuan yang diberikan (Untari, 2022). Teori Lawrence green dalam notoatmodjo menjelaskan bahwa perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu: faktor predisposisi (umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (jarak ke fasilitas kesehatan), faktor penguat (dukungan keluarga dan tokoh masyarakat) (Suhailah, 2019). Kurangnya tingkat pengetahuan serta pemahaman masyarakat terkait manfaat dan risiko dari vaksinasi, menjadi salah satu penyebab ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19, sebagian besar adalah karena masih meragukan keamanannya dan tidak yakin bahwa vaksinasi akan efektif, sementara sebagian kecil lainnya menyatakan tidak percaya vaksin, takut pada efek samping, alasan agama dan alasan lainnya (Nugroho, 2021). Dukungan keluarga menjadi kunci dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi. Keluarga yang sadar akan pentingnya vaksin akan mempengaruhi anggota keluarganya untuk mengikuti vaksin, namun tidak semua anggota keluarga mau menerima vaksin karena takut akan keamanannya dan efektivitas vaksin. Kesiapan mengikuti vaksin covid-19 di pengaruhi oleh saran dan dukungan keluarga dan teman atau orang terdekat (Hutomo,2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dara dan dian tahun 2021 bahwa variabel pengetahuan memiliki hubungan signifikansi dengan variabel status vaksinasi dan pada penlitian yang dilakukan wahyu maria prasetyo hutomo, dkk tahun 2021 bahwa ada hubungan variabel dukungan keluarga dengan variabel keikutsertaan vaksinasi covid-19 dosis kedua. Pada survey pendahuluan bulan february tahun 2022 berdasarkan data capaian vaksin tahun 2021 sebanyak 53% masyarakat yang belum melakukan vaksin covid-19 dosis satu dengan berbagai alasan salah satunya adalah takut efek samping vaksin yang mungkin menjadi penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19. Keluarga menjadi peran penting dalam memberikan dukungan terhadap anggota keluarganya yaitu seperti dukungan informasional tentang pentingnya vaksin covid-19 ataupun dukungan instrumental yaitu dengan mengantarkan anggota keluarganya yang ingin divaksin.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Kayu Tangi Banjarmasin Tahun 2022”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan uji *chi-square*. *Cross sectional* adalah penelitian epidemiologis melalui pengamatan subjek studi yang hanya satu kali dalam suatu saat atau satu periode tertentu tanpa mengikuti proses perjalanan penyakit (Heriana, 2018). Populasi dalam penelitian adalah peserta

vaksinasi yang belum melakukan vaksin ke 2 kategori dewasa umur 18-59 tahun berjumlah 362 peserta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan sampel *Accidental sampling*. Variabel bebas adalah pengetahuan dan dukungan keluarga sedangkan variabel terikat adalah keikutsertaan vaksinasi covid-19.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden sedangkan data sekunder diperoleh dari data Puskesmas Kayu Tangi Banjarmasin. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik responden

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden di Puskesmas Kayu Tangi Banjarmasin Tahun 2022

Karakteristik Responden	n	%
Umur		
18-23 tahun	28	35,0
24-29 tahun	20	25,0
30-35 tahun	8	10,0
36-41 tahun	8	10,0
42-47 tahun	7	8,8
48-53 tahun	4	5,0
54-59 tahun	5	6,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	14	17,5
Perempuan	66	82,5
Pendidikan		
Tidak tamat SD	0	0
SD	4	5,0
SMP	5	6,3
SMA/SMK	39	48,8
Diploma	8	10,0
Sarjana	24	30,0
Pekerjaan		
Pelajar/mahasiswa	20	25,0
Ibu rumah tangga	20	25,0
Wiraswasta	8	10,0
Swasta	16	20,0
PNS	9	11,3
Belum bekerja	7	8,8
Jumlah	80	100,0

Tabel 1 menunjukkan kategori umur sebagian besar adalah umur 18-23 tahun sebanyak 28 orang (35,0%), jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan sebanyak 66 orang (82,5%), pendidikan sebagian besar adalah SMA/SMK sebanyak 39 orang (48,8%), dan pekerjaan sebagian besar pelajar/mahasiswa dan ibu rumah tangga adalah masing-masing sebanyak 20 orang (25,0%).

b. Analisis Univariat

Analisis univariat terdiri dari distribusi frekuensi dari pengetahuan dan dukungan keluarga pada peserta vaksinasi covid-19 di puskesmas kayu tangi Banjarmasin tahun 2022.

Tabel 2
Distribusi frekuensi pengetahuan dan dukungan keluarga pada peserta vaksinasi covid-19 di puskesmas kayu tangi banjarmasin tahun 2022

Variabel penelitian	n	%
Keikutsertaan Vaksinasi covid-19		
Mengikuti Vaksin dosis kedua	75	93,8
Tidak mengikuti vaksin dosis kedua	5	6,3
Pengetahuan		
Baik	68	85,0
Cukup	11	13,8
Kurang	1	1,3
Dukungan keluarga		
Mendukung	37	46,3
Tidak mendukung	43	53,8
Total	80	100,0

Tabel 2 menunjukkan pada kategori keikutsertaan vaksinasi covid-19 sebagian besar mengikuti vaksin covid-19 dosis kedua sebanyak 75 orang (93,8%), pengetahuan sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 68 orang (85,0%), Dukungan keluarga sebagian besar tidak mendukung sebanyak 43 orang (53,8%)

c. Analisis bivariat

Tabel 3
Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 di puskesmas kayu tangi banjarmasin tahun 2022

Variabel penelitian	Keikutsertaan vaksinasi covid-19				Total		<i>p-value</i>
	Mengikuti vaksin covid-19 dosis kedua		Tidak mengikuti vaksin covid-19 dosis kedua		n	%	
	n	%	n	%			
Pengetahuan							
Baik	64	80,0	4	5,0	68	85,0	0,566
Cukup dan kurang	11	13,8	1	1,3	12	15,0	
Dukungan Keluarga							
Mendukung	36	45,0	1	1,3	37	46,3	0,366
Tidak mendukung	39	48,8	4	5,0	43	53,8	
Total	75	93,8	5	6,3	80	100,0	

Hasil analisis tabulasi silang antara pengetahuan dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 sebagian besar bepengetahuan baik dengan yang mengikuti vaksinasi covid-19 dosis kedua sebanyak 64 orang (80,0%), dengan hasil uji *chi-square* diperoleh *p-value* = 0,566.

Hasil analisis tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 sebagian besar tidak mendukung dengan yang mengikuti vaksinasi covid-19 dosis kedua sebanyak 39 orang (48,8%), dengan hasil uji *chi-square* diperoleh *p-value* = 0,366.

PEMBAHASAN

Keikutsertaan vaksinasi covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di puskesmas kayu tangi banjarmasin tahun 2022 pada tabel 4.5 diketahui bahwa responden yang telah mengikuti vaksin covid-19 dosis kedua sebanyak 75 orang (93,8%) dan responden yang tidak mengikuti dosis kedua sebanyak 5 orang (6,3%). Dari 5 orang yang tidak mengikuti vaksinasi covid-19 adalah mereka yang dinyatakan petugas kesehatan gagal untuk mengikuti vaksinasi dosis kedua karena telah melewati batas waktu dari vaksin pertama dan harus mengulang kembali ke dosis pertama

Dari data yang diperoleh sebagian besar responden merupakan usia produktif yaitu melakukan vaksinasi untuk mempermudah urusan mereka yang sebagian besar adalah pelajar/mahasiswa dimana mereka diwajibkan untuk melakukan vaksinasi covid-19. Sebagian besar responden adalah perempuan hal ini dikarenakan perempuan cenderung lebih peduli terhadap kesehatannya dibandingkan laki-laki dan juga perempuan mampu mendapatkan informasi yang lebih banyak dibandingkan laki-laki karena sering berinteraksi dan lebih aktif (Islami, 2021).

Pengetahuan tentang vaksinasi covid-19

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta vaksinasi covid-19 di puskesmas kayu tangi banjarmasin tahun 2022 pada tabel 4.6 diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 68 orang (85,0%).

Jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang. Responden memiliki pengetahuan baik mengenai manfaat dan efek samping vaksin yang didapat dari media elektronik, media sosial dan lain-lain. Dikarenakan vaksin covid-19 ini merupakan kebijakan pemerintah yang mewajibkan untuk seluruh masyarakat Indonesia untuk melakukan vaksin covid-19 dan sosialisasi mengenai informasi seputar vaksin sangat banyak baik di media sosial maupun elektronik. Dikarenakan sebagian besar responden merupakan usia produktif yang mampu mengetahui dan menerima dengan cepat informasi kebanyakan dari media sosial dan media elektronik.

Dukungan keluarga

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta vaksinasi covid-19 di puskesmas kayu tangi banjarmasin tahun 2022 pada tabel 4.7 diketahui bahwa responden yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 37 responden (46,3%) dan yang tidak dapat mendapat dukungan keluarga sebanyak 43 responden (53,8%).

Jumlah responden yang tidak mendapat dukungan keluarga lebih banyak daripada responden yang mendapat dukungan keluarga. Responden tidak mendapat dukungan keluarga dalam hal mengantarkan ketempat vaksin berdasarkan pernyataan responden sebagian besar responden datang sendirian ke tempat vaksin dan atas kesadaran atau kemauan sendiri. Responden juga tidak mendapat dukungan keluarga dalam hal keluarga tidak ikut mendampingi menanyakan ke petugas kesehatan mengenai informasi tentang vaksin, dari pernyataan responden sebagian besar datang sendiri untuk menanyakan informasi seputar vaksin.

Hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 di puskesmas kayu tangi banjarmasin tahun 2022

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan awalnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Namun karena ada 1 sel yang kosong maka dilakukan penggabungan sel dan menjadi 2 kategori saja yaitu kategori baik dan kategori cukup dan kurang. Tabel 3 menyatakan bahwa dari total 80 responden yang memiliki kategori pengetahuan baik dengan yang mengikuti vaksinasi covid-19 dosis kedua sebanyak 64 responden (80,0%), sedangkan pengetahuan kategori baik dengan yang tidak mengikuti vaksinasi covid-19 tahun 2022 sebanyak 4 responden (5,0%). Untuk pengetahuan kategori cukup dan kurang dengan yang mengikuti vaksinasi covid-19 dosis kedua sebanyak 11 responden (13,8%) sedangkan kategori pengetahuan cukup dan kurang dengan yang tidak mengikuti vaksinasi covid-19 dosis kedua sebanyak 1 responden (1,3%).

Berdasarkan uji statistik menggunakan uji alternatif uji fisher diperoleh p-value = 0,566 yang berarti nilai lebih tinggi dibandingkan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 di puskesmas kayu tangi banjarmasin tahun 2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni penelitian (Rumahorbo, 2021) dengan judul "Hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap dan perilaku masyarakat kecamatan medan denai tentang vaksinasi covid-19" dengan p-value = 0,935 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesediaan divaksinasi covid-19.

Pengetahuan tidak hanya diperoleh dari tingkat pendidikan yang diterima tetapi juga didukung oleh informasi yang diterima dari media massa, surat kabar, internet dan televisi. Motivasi juga mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena meningkatkan rasa ingin tahu tentang

sesuatu, dan meningkatnya rasa ingin tahu mendorong orang untuk mencari sumber informasi (Sukaesih, 2020)

Peneliti berasumsi dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19. Ada faktor lain yang mempengaruhi selain pengetahuan yaitu kebijakan pemerintah yang mana kebijakan ini mewajibkan seluruh masyarakat untuk mengikuti vaksin covid-19 baik masyarakat dengan pengetahuan baik, kurang ataupun cukup. Sehingga masyarakat harus mengikuti kebijakan pemerintah tersebut dan juga untuk mempermudah urusan mereka pada pemerintahan.

Hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 di puskesmas kayu tangi tahun 2022

Tabel 3 menyatakan bahwa dari total 80 responden, pada variabel dukungan keluarga yang menjawab mendukung dengan mengikuti vaksinasi covid-19 dosis kedua sebanyak 36 orang (45,0%), sedangkan responden yang menjawab mendukung dengan yang tidak mengikuti vaksinasi covid-19 dosis kedua sebanyak 1 orang (1,3%), dan responden menjawab tidak mendukung dengan mengikuti vaksin covid-19 dosis kedua sebanyak 39 orang (48,8%), sedangkan responden yang menjawab tidak mendukung dengan yang tidak mengikuti vaksin dosis kedua sebanyak 4 orang (5,0%).

Pada uji statistik menggunakan uji alternatif chi square karena uji chi square tidak memenuhi syarat maka menggunakan uji fisher diperoleh $p\text{-value} = 0,366$ yang berarti nilai lebih dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi covid 19 di puskesmas kayu tangi banjarasin tahun 2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Pratama, 2021) dengan judul “Hubungan pengetahuan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga dengan imunisasi hepatitis B0 di wilayah kerja puskesmas dinoyo kota malang” dengan $p\text{-value} = 0,425$ yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pemberian hepatitis B0.

Dukungan keluarga juga berkaitan dengan tradisi, apabila tradisi dikeluarga terbiasa memberikan imunisasi / vaksinasi maka secara otomatis keluarga yang ada didalamnya juga mendukung untuk pemberian vaksinasi. Kepatuhan dalam melakukan imunisasi dasar lengkap tidak hanya berasal dari faktor dukungan keluarga, pengetahuan dan tradisi namun terdapat faktor perancu yang dapat merancukan pengetahuan yang telah baik mengenai imunisasi / vaksinasi menjadi eksekusi perilaku yang tidak tepat yaitu menolak melakukan imunisasi dasar lengkap (Ilham, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi dikarenakan kesadaran dan kemauan responden untuk datang ketempat vaksin karena vaksin covid-19 ini merupakan vaksin wajib yang harus diikuti oleh masyarakat ada atau tidaknya dukungan dari keluarga mereka tetap melakukan vaksinasi.

KESIMPULAN

Sebagian besar responden telah mengikuti vaksin covid-19 dosis kedua sebanyak 75 orang (93,8%) Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 68 orang (85,0%) Sebagian besar responden tidak mendapat dukungan keluarga sebanyak 43 orang (53,8%) di puskesmas kayu tangi Banjarmasin tahun 2022

Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan keikutsertaan vaksinasi covid -19 di puskesmas kayu tangi Banjarmasin tahun 2022. ($p\text{-value} 0,566$). Tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 di puskesmas kayu tangi Banjarmasin tahun 2022. ($p\text{-value} 0,366$).

SARAN

Bagi masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat yang belum melakukan vaksinasi covid-19 untuk segera melakukan vaksinasi agar tercapainya kekebalan kelompok untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat covid-19.

Bagi puskesmas

Meningkatkan penyuluhan mengenai manfaat vaksin dengan melakukan pendekatan keluarga kepada masyarakat dan juga melakukan pendataan wilayah bagi masyarakat yang belum melakukan vaksinasi lengkap agar dapat diketahui capaian vaksin per wilayah kerja.

Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan lebih mendalam mengenai keikutsertaan vaksinasi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Dara, Reza dan Dian ayubi. 2022. Hubungan pengetahuan dengan status vaksinasi covid-19 pada ibu hamil di wilayah DKI Jakarta. Media publikasi promosi kesehatan Indonesia, Vol.5, No.4 [diakses 7 april 2022]
- Dinas kesehatan kabupaten buleleng. 2021. Efektivitas vaksinasi dalam pemutusan rantai penularan covid-19. [online]. <https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/49-efektivitas-vaksinasi-dalam-pemutusan-rantai-penularan-covid-19>. [diakses 7 april 2022]
- Dinas kesehatan kota banjarmasin. 2022a. Update data cakupan vaksinasi covid-19 kota banjarmasin. [online]. <https://www.instagram.com/p/CcDWNz1Py0o/?igshid=YmMyMTA2M2Y=> . [diakses 7 april 2022]
- Dinas kesehatan provinsi kalimantan selatan (dinkes prov kalsel). 2022 perkembangan kasus covid-19. [online]. https://www.instagram.com/p/CcB8R_EP2sX/?igshid=YmMyMTA2M2Y= [diakses 6 april 2022]
- Direktorat Promosi kesehatan (promkes) dan pemberdayaan masyarakat. 2020. Informasi tentang virus corona (covid-19). [online]. <https://promkes.kemkes.go.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus> [diakses 12 april 2022]
- Heriana, cecep, 2018. Epidemiologi prinsip,metode,dan aplikasi dalam kesehatan masyarakat. Cetakan kesatu. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Hutomo, Wahyuni Maria Prasetyo. dkk. 2021. Hubungan dukungan keluarga terhadap keikutsertaan vaksinasi covid-19 dosis kedua di kelurahan malawei. Nursing inside community, Vol .4, No.1 [diakses 7 april 2022]
- Ilham. 2017. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja puskesmas pemangkat kabupaten sambas. Program studi pendidikan ners akultas kedokteran, universitas tanjungpura. Pontianak.
- Islami, Nurhikma masturatul. 2021. Tingkat pengetahuan mahasiswa uin alauddin Makassar terhadap pengguna vaksin sebagai pencegahan covid-19. Skripsi S-1. Prodi farmasi fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan, universitas islam negeri alauddin, Makassar.
- Kementerian kesehatan RI. 2022. Vaksinasi covid-19 nasional. [online]. <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines> [diakses 6 april 2022]
- Nugroho, Setiyo Adi. dkk. 2021. Hubungan tingkat pengetahuan dan self efficacy vaksinasi covid-19 pada mahasiswa fakultas kesehatan universitas nurul jadid. Jurnal keperawatan professional (JKP), Vol. 9, No.2 [diakses 7 april 2022]
- Pratama, della rismay, dkk. 2021. Hubungan pengetahuan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga dengan imunisasi hepatitis B0 di wilayah kerja puskesmas dinoyo kota malang. Jurusan ilmu kesehatan masyarakat, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri malang, Malang
- Puskesmas kayu tangi. 2021. Data capaian vaksinasi covid-19. Banjarmasin
- Rumahorbo, Kevin Nicholas. 2021. Hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap dan perilaku masyarakat kecamatan medan denai tentang vaksinasi covid-19. Skripsi S-1. Prodi pendidikan dokter fakultas kedokteran, Universitas sumatera utara, Medan.
- Satuan tugas penanganan covid 19 (Satgas covid-19). 2022. Data sebaran. [online]. [Covid19.go.id](https://covid19.go.id). [diakses 6 april 2022]
- Suhailah, Zulfa. 2019. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media short education movie (SEM) terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang seks bebas. Skripsi S-1. Program studi keperawatan. Universitas airlangga, Surabaya.
- Sukesih, dkk. 2020. Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid-19 di Indonesia. Jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan, vol 11, No.2 {diakses 20 april 2022}
- Untari, Sri. dkk. 2022. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 terhadap keikutsertaan dalam vaksinasi covid-19 di kecamatan brati. Journal Research Midwifery Politeknik Tegal, Vol.11, No.1 [diakses 7 april 2022]